

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah :

1. Toleransi akulturatif dalam perkawinan antar etnik ternyata bertujuan untuk mempertahankan kehidupan keluarga.
2. Toleransi akulturatif dalam perkawinan antar etnik memiliki tingkat yang berbeda-beda. Perbedaan ini ternyata dipengaruhi oleh beberapa hal seperti tingkat pendidikan, pola keberagamaan dalam Islam dan tempat lahir. Sebagaimana hasil wawancara yang menunjukkan bahwa orang-orang yang pendidikannya tinggi dan dilahirkan di luar daerah asal memiliki toleransi akulturatif yang tinggi. Berbeda dengan orang yang pendidikannya rendah dan lahir di tempat asal yang menunjukkan rendahnya toleransi akulturatif dalam keluarga. Seperti yang dituturkan oleh salah satu informan yang di dalam kehidupan keluarganya hanya dilakukan satu budaya. Sehingga terbentuk budaya dalam keluarga seakan-akan hanya ada satu etnik dalam keluarga tersebut.
3. Toleransi akulturatif dalam perkawinan antara etnik ternyata dimulai sejak dari awal perkawinan yang artinya sudah ada pertanda bahwa dalam keluarga akan tumbuh budaya yang berbeda.
4. Bentuk dari toleransi akulturatif dalam perkawinan antar etnik meliputi banyak hal seperti :

- a. Penggunaan pakaian adat perkawinan.
- b. Penggunaan istilah dalam panggilan yang disesuaikan dengan tradisi dari setiap etnik.
- c. Pola memasak makanan yang ada dalam keluarga.
- d. Tempat tinggal setelah perkawinan.

B. SARAN

Adapun saran dari penelitian ini adalah :

1. Bagi orang yang melakukan perkawinan antar etnik hendaknya saling memberikan kebebasan terhadap budaya yang dimiliki oleh masing-masing etnik. Sehingga akan dapat menimbulkan keharmonisan dalam berkeluarga.
2. Apabila ada acara-acara adat dalam proses perkawinan yang dihadiri oleh etnik yang berbeda hendaknya bahasa etnik yang dipergunakan diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia. Sehingga semuanya dapat memahami apa yang dibicarakan. Dengan demikian akan lebih mudah tercipta hubungan antara keluarga suami maupun istri.
3. Perlu adanya penelitian lanjutan tentang bagaimana perkawinan antara etnik yang tidak didasari oleh adanya toleransi akulturatif.